

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kebutuhan setiap manusia dengan sejuta manfaat dan tujuan didalamnya. Tidak hanya penyampaian pengetahuan dan pembangunan keterampilan saja, pendidikan diperluas dengan membentuk pribadi yang mandiri dan bertanggungjawab, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungannya. Hal ini disebabkan karena pendidikan bertujuan membantu mengembangkan potensi individu kearah yang lebih baik.

Pendidikan memegang peranan kunci dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, dalam undang – undang Republik Indonesia Nomor.20 Tahun 2003, BAB II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.(Dirjen pendidikan nasional:2007)

Tujuan pendidikan nasional indonesia menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 adalah:

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.(Kemendiknas : 2003)

Dengan adanya kondisi global yang terus bergulir dan peluang masa depan yang lebih gemilang bisa menjadi modal besar untuk mengadakan perubahan. Untuk mencapai tujuan yang besar ini diperlukan kualifikasi yang besar pula dalam manajemen pendidikan. Melalui peningkatan kualifikasi program pendidikan,

pendidikan sudah menjalankan sebuah komitmen dalam hal peningkatan kualitas, apa lagi di bidang administrasi.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Namun untuk menciptakan proses pendidikan yang efektif, tidak hanya keaktifan dari pendidik saja yang diperlukan, akan tetapi pendidik dituntut untuk mendukung terciptanya proses belajar yang baik dengan semaksimal mungkin sesuai kemampuan.

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian dalam rangka mencapai tujuan melalui pembagian kerja (Maisah: 2013). Sedangkan menurut (Saefullah: 2012) Manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri atas tindakan-tindakan berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran atau tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Kehadiran manajemen dalam suatu organisasi bertujuan untuk melaksanakan kegiatan agar suatu tujuan tercapai secara efektif dan efisien. Apabila fungsi-fungsi manajemen berjalan dengan baik dan optimal, maka dalam penyelenggaraan pendidikan akan berjalan lancar dan hasil yang sesuai dengan harapan.

Pendidikan yang melembaga terimplementasi dalam bentuk sekolah, baik tingkat dasar atau lanjutan bahkan pesantren. Manajemen pendidikan Islam menurut

Ramayulis yang dikutip oleh Maisah, adalah suatu proses pemanfaatan semua sumber yang dimiliki umat Islam, lembaga pendidikan, atau lainnya, baik perangkat keras atau lunak. Pemanfaatan tersebut dilakukan melalui kerjasama dengan orang lain secara efektif, efisien, dan produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dunia dan akhirat.

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang berupa mukjizat yang diturunkan olehnya kepada manusia, melalui malaikat Jibril AS dengan perantara Rasul terakhir Nabi Muhammad SAW, berfungsi sebagai petunjuk manusia sebagai makhluk *psikofisik* yang bernilai ibadah bagi yang membacanya. Diantara keistimewaan Al-Qur'an adalah ia merupakan kitab yang dijelaskan dan dimudahkan untuk dihafal. Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan merupakan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya bahkan hubungan manusia dengan alam sekitar.

Keberhasilan suatu program, terutama pembelajaran dalam membaca Al-Qur'an dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari pemilihan metode dan menggunakan metode itu sendiri. Dalam mengajarkan al-Qur'an seorang guru atau ustadz/ustadzah dapat menggunakan metode yang bermacam-macam. Yang mana setiap metode tersebut memiliki keistimewaan masing-masing. Karena keberagaman ini guru bisa memilih metode mana yang dirasakan cocok dan efisien untuk digunakan dalam pembelajaran. Metode-metode tersebut seperti metode *Baghdadiyah*, *Qiroa'ti*, *Tilawah*, *al-Barqy*. Dan salah satu metode yang sering dan mayoritas dipergunakan di Indonesia adalah metode *Iqro'*.

Salah satu sekolah yang menerapkan program tahfidz Al-Qur'an yang biasanya diterapkan di pondok pesantren, ternyata mampu diterapkan ditingkat sekolah dasar di SD-TQ Muadz Bin Jabal Kendari, Kambu anduonohu. Sekolah tersebut sudah menerapkan program tahfidz Al-Qur'an dengan sangat rapi dan terstruktur sehingga saya merasa tertarik untuk menelitinya.

SD-TQ Muadz Bin Jabal Kendari adalah sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan yayasan, dimana kurikulum dan materi pembelajaran memiliki kekhususan terutama mata pelajaran Agama lebih luas dan lebih mendalam lebih khusus lagi pembelajaran Al-Qur'an di mana tidak ketinggalan semangatnya menanamkan pendidikan Al-Qur'an terhadap siswa dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah dengan program tahfidz Al-Qur'an.

Program tahfidz Al-Qur'an di SD-TQ Muadz Bin Jabal Kendari mulai dirintis sejak pada tahun pelajaran 2011 sampai 2021 saat ini yang dimotori oleh kepala sekolah, kordinator tahfidz dan dibantu oleh uztadz/uztadzah. Pada mulanya jumlah siswa di sekolah tersebut belum begitu banyak dikarenakan karena sekolahnya yang masih tergolong baru dan belum terkenal, tetapi tahun demi tahun sejak dirintisnya program tahfidz tersebut SD-TQ Muadz Bin Jabal Kendari mulai dilirik oleh masyarakat dan mulai mendapat simpati dari masyarakat. Animo masyarakat untuk menitipkan putra-putrynya semakin meningkat, terbukti dengan peningkatan jumlah siswa mulai terlihat signifikan dari jumlah belasan menjadi ratusan dalam tempo waktu yang tidak terlalu lama dan sekarang pada tahun 2021 jumlah siswanya semakin banyak 635 anak.

Dengan keperihatinan pendiri melihat keadaan masyarakat yang kurang peduli terhadap perkembangan putra-putrinya terkain Al-Qur'an. Dampak positif

yang terlihat dari adanya program tahfidz tersebut juga terlihat sangat jelas dengan peningkatan sikap kedisiplinan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an sebagai bentuk kecintaanya pada Al-Qur'an untuk kemampuan hafalan jenjang jenjang kelas 1 sudah harus hafal juz 30 dari semester satu targetnya 1-14 surah untuk semester dua itu 15-24 surah sampai seterusnya sampai kelas VI target hafalannya sudah harus memasuki juz 28 di surat Al-Mujadalah, jadi dari kelas I-VI itu harus bisa menghafalkan juz 30 - juz 28 ini adalah target hafalan ditahun 2020/2021

Dari fenomena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang perencanaanya, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan/evaluasi dengan judul Penerapan Fungsi Manajemen Pada Program Tahfidz Pendidikan Al-Qur'an Di Sd (Sd-Tq) Mu'adz Bin Jabal Kendari (Studi Pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur'an).

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka peneliti memfokuskan untuk meneliti tentang Penerapan Fungsi Manajemen Pada Program Tahfidz Pendidikan Al-Qur'an Di Sd (Sd-Tq) Mu'adz Bin Jabal Kendari (Studi Pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur'an).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pelaksanaan Penerapan Fungsi Manajemen Pada Program Tahfidz Pendidikan Al-Qur'an Di Sd (Sd-Tq) Mu'adz Bin Jabal Kendari (Studi

Pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur'an), di SD Tahfidz Qur'an (SD-TQ) Mu'adz bin Jabal Kendari pada proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan/evaluasi?

2. Apa Faktor pendukung dan penghambat serta solusinya dalam pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan/evaluasi dan faktor apa saja yang menjadi pendukung maupun penghambat pada saat pelaksanaan program Tahfidz pada Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SD Tahfidz Qur'an (SD-TQ) Mu'adz bin Jabal Kendari.

D.2 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritik. Dapat menambah wawasan dan keilmuan dalam bidang pengajaran Al-Qur'an, khususnya mengenai manajemen program pendidikan Al-Qur'an Tahfidz Qur'an. Dengan mengetahui Penerapan Fungsi Manajemen Pada Program Tahfidz Pendidikan Al-Qur'an Di Sd (Sd-Tq) Mu'adz Bin Jabal Kendari (Studi Pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur'an). dapat memberikan motivasi atau semangat dalam membaca dan menghafal yang tidak hanya dapat diterapkan pada menghafal Al-Qur'an saja, tetapi pada mata ilmu yang lain.
2. Secara Praktis. Hasil penelitian ini secara praktis, akan menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pengajaran Al-Qur'an di berbagai sekolah lainya, khususnya di Sekolah Dasar Tafidzul Qur'an (SD-TQ) Mu'adz bin Jabal Kendari. Selain itu juga dapat menambah pengalaman bagi lembaga lain tentang manajemen yang efektif

dalam membaca dan menghafal Al_Qur'an yang diterapkan di Sekolah Dasar Tafidzul Qur'an (SD-TQ) Mu'adz bin Jabbal Kendari.

E. Definisi Operasional

Upaya menghindari kekeliruan dan salah interpretasi terhadap istilah yang digunakan, maka perlu dijelaskan maksud variable judul penelitian sebagai berikut:

1. Dalam penerapan fungsi manajemen pada program tahfidz tentu ada suatu bagian-bagian manajemen yang harus kita tentukan dan terapkan pada pengelolaan program ini di mana terletak pada perencanaannya, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan tentu hal ini sangat memerlukan untuk suatu penerapan program tahfidz ini, agar pelaksanaan dan Sumber daya manusianya dapat terkoordinir secara efektif dan efisien
2. Pada program tahfidz pendidikan Al-Qur'an dalam pembinaannya senantiasa memperhatikan berbagai aspek sehingga apa yang menjadi harapan dan cita-cita siswa-siswi tersebut bisa tercapai. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan yaitu aspek tujuan pembinaan, target serta metode pengajaran program tahfidz Al-Qur'an.

Jadi kesimpulannya manajemen program pendidikan Al-Qur'an yaitu pengelolaan serta pengorganisasian pada program pembelajaran dalam Al-Qur'an agar generasi mempunyai potensi dalam pengembangan ayat suci Al-Qur'an serta meliputi kegiatan-kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan controlling sekaligus evaluasi pada program lembaga pendidikan yang efektif dan efisien. Hal ini dapat membangun generasi pencinta penghafal Al-Qur'an dan memberdayakan mereka agar dapat berdedikasi ditengah masyarakat secara optimal dan hidup secara mandiri, sekaligus menjadi uswatun hasanah